

PKM OPTIMALISASI PEMBUATAN PAKAN IKAN SECARA MEKANIS DI KAMPUNG HIUNG KECAMATAN MANGANITU KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Numisye I. Mose, Edwin O. Langi

Staf Pengajar di Jurusan Perikanan dan Kebaharian Politeknik Negeri Nusa Utara, Sangihe,
iskemose88@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan secara luas kepada masyarakat pembudidaya ikan yang ada di Kampung Hiung tentang pembuatan pakan ikan secara mekanis. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi survey, persiapan, ceramah, dan pelatihan. Kegiatan ceramah dan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat direspon dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat pun mengajukan beberapa pertanyaan dalam sesi ceramah dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pengoperasian mesin penepung maupun pembuatan pakan ikan. Kesimpulan yang dapat ditarik lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengetahuan dan ketrampilan membuat pakan ikan penting untuk diberikan kepada masyarakat pembudidaya ikan.

Kata kunci: pembuatan pakan, optimalisasi, pakan secara mekanis

Salah satu daerah di Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe yang mempunyai potensi untuk dijadikan lokasi budidaya ikan ialah Kampung Hiung. Jarak yang tempuh antara pusat kota Kabupaten dan Kampung Hiung yaitu 38 km, sedangkan kontour tanah yang ada di daerah ini yaitu Landai sampai sedang. Potensi daerah ini didukung dengan keberadaan sumber air yang melimpah yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber air minum maupun untuk kegiatan budidaya ikan. Mata pencarian masyarakat pada umumnya adalah petani sedangkan kegiatan budidaya ikan adalah kegiatan sampingan yang dilakukan karena potensi yang ada. Kampung Hiung telah menerima bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kepulauan Sangihe berupa kolam beton, pipa untuk saluran air, bahkan bantuan benih ikan. Namun dengan hal ini, produktivitas kegiatan budidaya belum bisa memadai disebabkan dalam kegiatan budidaya masyarakat hanya mengandalkan pakan dari sisa-sisa makanan. Kegiatan budidaya hanya bisa memenuhi permintaan dari masyarakat Kampung Hiung itu sendiri tanpa bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Sementara itu, permintaan ikan nila meningkat. Hal ini dibuktikan dengan konsumen yang berdatangan untuk membeli ikan di Kampung Hiung. Berdasarkan informasi dari masyarakat pembudidaya, masalah yang dihadapi yaitu keterbatasan pakan dan harga pakan yang mahal sehingga berpengaruh terhadap umur panen ikan.

Tujuan pelaksanaan pengabdian adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat pembudidaya ikan yang ada di

Kampung Hiung tentang pembuatan pakan ikan secara mekanis.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain :

1. Survey : kegiatan ini dilakukan untuk menentukan lokasi pengabdian serta memasukan permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ke pemerintah setempat.
2. Persiapan : kegiatan ini meliputi persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyediaan modul yang menjadi sumber pustaka.
3. Ceramah : kegiatan ceramah yaitu memberikan materi berupa Potensi dan Solusi Budidaya Ikan Air Tawar di Kampung Hiung Manganitu dan Pembuatan Pakan Ikan.
4. Pelatihan : kegiatan ini meliputi pelatihan pengoperasian mesin penggiling/penepung dan pelatihan pembuatan pakan ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2018 bertempat di Kampung Hiung yang dihadiri oleh masyarakat pembudidaya ikan, tim pengabdian dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan Doa yang dibawakan oleh Tokoh Agama yang ada di Kampung Hiung. Selanjutnya, acara sambutan yang mewakili Pemerintah Kampung Hiung sekaligus dengan resmi membuka kegiatan pengabdian (Gambar 1). yang disampaikan oleh

Sekretaris Kampung. Isi sambutan yang disampaikan oleh pemerintah kampung bahwa pemerintah menyambut baik dan positif tentang kegiatan pengabdian yang dilakukan ini.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian dibuka oleh Perangkat Kampung yang diwakili oleh Sekretaris Desa Kampung Hiung

Kegiatan selanjutnya berupa ceramah yang terbagi atas dua materi yaitu Permasalahan, Potensi dan Solusi Budidaya Ikan Air Tawar di Kampung Hiung Manganitu dan Pembuatan Pakan Ikan. Materi yang pertama disampaikan oleh Edwin O. Langi, S.Pi., M.Si (Gambar 2). Materi ini menjelaskan tentang masalah-masalah yang terjadi dalam usaha budidaya ikan seperti lahan dan air yang semakin terbatas, benih terbatas baik secara kualitas dan kuantitas serta pakan yang mahal. Masyarakat pembudidaya ikan pun diajak untuk berdiskusi dan bersama-sama membahas masalah tersebut sekaligus menemukan solusi.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Edwin O. Langi, S.Pi., M.Si (kiri) dan Numisye Iske Mose, S.TP., M.Sc (kanan)

Ceramah dalam kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah tentang Pembuatan Pakan Ikan oleh Numisye Iske Mose, S.TP., M.Sc

(Gambar 2). Penyampaian yang diberikan tentang tahapan pembuatan pakan ikan mulai dari persiapan bahan baku, proses penepungan/ penggulingan, pencampuran, pencetakan pelet, dan pengeringan pelet. Dalam materi tersebut dijelaskan cara membuat pakan secara konvensional dan secara mekanis. Dari penyampaian materi yang diberikan oleh kedua pemateri, masyarakat terlihat antusias dan seksama mengikuti setiap materi yang diberikan (Gambar 3). Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat tertarik dan merepon materi yang sudah diberikan.



Gambar 3. Masyarakat mengajukan pertanyaan kepada pembicara

Dalam kesempatan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat memberikan bantuan kepada masyarakat pembudidaya ikan yang ada di Kampung Hiung berupa Mesin penepung Disk Mill FFC !5, ikan nila, dan jagung pipil. Harapan dari pemberian mesin penepung ini dapat membantu masyarakat pembudidaya dalam tahapan pembuatan pakan ikan. Mesin ini diterima oleh Bpk. Petrus Lumasuge sebagai wakil dari masyarakat pembudidaya dan disaksikan oleh Pemerintah Kampung Hiung (Gambar 4).



Gambar 4. Penyerahan bantuan kepada masyarakat pembudidaya ikan di Kampung Hiung oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat

kegiatan selanjutnya adalah pelatihan mengoperasikan mesin penepung dan pembuatan pakan ikan. Tujuan dilaksanakan pelatihan pengoperasian mesin penepung adalah agar masyarakat dapat mengetahui dan mampu menggunakan mesin tersebut. Mesin penepung merupakan salah satu alat yang penting dalam tahapan proses pembuatan pakan ikan karena beberapa bahan baku memerlukan bantuan mesin untuk menghaluskannya. Hal tersebut dapat memakan waktu dan tenaga masyarakat.

Sementara itu, untuk pelatihan pembuatan pakan ikan bertujuan agar masyarakat mengetahui dan mampu membuat pakan ikan berdasarkan bahan baku yang sudah disediakan. Tepung jagung yang digunakan dalam pembuatan pakan ikan berasal dari hasil penggilingan jagung yang menggunakan mesin penepung. Pencetakan pelet menggunakan alat penggiling cabai. Dalam kegiatan ini, masyarakat terlihat sangat tertarik dan ingin mengoperasikan mesin penepung.

Akhir dari seluruh rangkaian kegiatan ini adalah foto bersama oleh masyarakat dan Tim pengabdian. Kesan yang diperoleh setelah kegiatan ini adalah kegiatan penyuluhan diterima sangat baik oleh masyarakat pembudidaya ikan yang ada di Kampung Hiung, terbukti dengan adanya keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan program pengabdian, mulai dari banyaknya pertanyaan yang diajukan masyarakat dan kesediaan waktu oleh masyarakat sejak acara ini dimulai sampai kegiatan ini berakhir.



Gambar 5. Foto bersama selesai kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan

1. Pengetahuan dan ketrampilan membuat pakan ikan penting untuk diberikan kepada masyarakat pembudidaya ikan.
2. Pendampingan dari tim pengabdian tetap dijalankan agar kegiatan pembuatan pakan secara mandiri oleh masyarakat dapat dikontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Mudjiarto, Sugiharto, A. 2016. Pembuatan pakan lele dalam pemberdayaan masyarakat di Puspanegara Citeureup Bogor. *Jurnal Abdimas* Volume 3 Nomor 1 Hal. 18-24.
- Handajani. Hastuti, S. Wirawan, W. 2013. Optimalisasi produksi ikan melalui pelatihan Pengelolaan induk ikan lele berkualitas di Kelompok pembudidaya ikan raja mina dusun pidek Desa sepanjang kecamatan gondanglegi malang. *Dedikasi* 10:20-26.
- Puspito J, Paryanto, Widarto, Wagiran, Sutopo, Suhandoyo. 2009. Pengembangan usaha perikanan air tawar melalui penerapan teknik pemijahan, pembuatan pakan, dan manajemen usaha. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Artikel%20PPM%20oleh%20Widarto%20UNY.pdf>. Diakses tanggal 13 April 2018.